

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif yang dimana menggunakan laporan tahunan perusahaan. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. (Kasiram (2008: 149) dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif).

3.2 Populasi dan Sample

Dalam penelitian ini menggunakan populasi perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018 sebanyak 18 perusahaan, antara lain :

Tabel 3.1
Daftar Populasi Perusahaan

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2.	ALTO	PT. Tri Bayan Tirta Tbk
3.	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industri Tbk
4.	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5.	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
6.	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
7.	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
8.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
10.	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
11.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
12.	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk

13.	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk
14.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
15.	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
16.	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
17.	STTP	PT. Siantar Top Tbk
18.	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber : www.idx.co.id

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu berdasarkan pada pertimbangan atas kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu dari tahun 2016-2018.
2. Perusahaan makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan tahunan selama 2016-2018

Sampel pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018 yang memenuhi kriteria sebanyak 13 perusahaan, antara lain :

Tabel 3.2
Daftar sample perusahaan

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
2.	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3.	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
4.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
6.	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
7.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
8.	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk

9.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
10.	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
11.	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
12.	STTP	PT. Siantar Top Tbk
13.	ULTJ	PT.Ultra Jaya Milk Industri &Trading Company Tbk

Sumber :

www.idx.co.id

3.3 Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian kali ini dikelompokkan sebagai berikut :

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham dalam penelitian ini adalah harga penutupan saham (closing price) yang dinyatakan dalam rupiah.

2. Variabel Independen (variabel Bebas)

Variabel bebas adalah variabel-variabel yang diduga secara bebas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan, yaitu :

- *Net Profit Margin* (NPM)
- *Return On Asset* (ROA)
- *Return On Equity* (ROE)

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber pada laporan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh melalui akses langsung dari website Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id).

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi laporan keuangan tahunan (annual report). Dokumen dalam penelitian ini adalah data yang

diperoleh dari laporan keuangan tahunan (annual report) perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.6 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berupa uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik non parametrik. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

3.6.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Model regresi yang mengandung multikolinieritas berakibat pada kesalahan standar estimasi yang akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel independen, tingkat signifikansi yang digunakan untuk menolak hipotesis nol akan semakin besar dan probabilitas menerima hipotesis yang salah juga akan semakin besar.

3.6.1.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas merupakan uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan.

3.6.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel – variabel penelitian. Untuk data cross section, akan diuji apakah terdapat hubungan yang kuat di antara data pertama dengan kedua dengan ketiga dan seterusnya.

Jika ya, telah terjadi autokorelasi. Hal ini akan menyebabkan informasi yang diberikan menjadi menyesatkan. Autokorelasi muncul karena observasi yang beruntun sepanjang waktu dan berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data urut waktu atau time series karena “gangguan” pada seseorang atau kelompok yang sama pada periode berikutnya. Pada data crossection (silang waktu), masalah autokorelasi relatif jarang terjadi pada observasi yang berbeda karena berasal dari individu atau kelompok berbeda. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Imam Gozali (2013:96) Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Untuk mengetahui pengaruh NPM, ROA, dan ROE terhadap harga saham digunakan model regresi berganda dengan analisis menggunakan SPSS 16 sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

a = Nilai Konstanta

b₁-b₃ = Koefisien Regresi dari masing-masing variabel independen

X₁ = *Net Profit Margin* (NPM)

X₂ = *Return on Investment* (ROI)

X₃ = *Return on Equity* (ROE)

e = *Standar error*

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji Statistik F

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen/terikat. Keputusan secara simultan variabel berpengaruh signifikan atau tidak dapat dilihat dari nilai signifikansi pada tabel ANOVA. Jika nilai signifikansinya > 0.05 maka H₀ tidak dapat ditolak dan H₁ tidak dapat diterima.

3.6.3.2 Uji Statistik t

Uji parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk melihat apakah model regresi pada uji t berpengaruh secara parsial antara variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan melihat nilai sig. tabel pada model regresi. Jika nilai sig. < 0.05 maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independent secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependent.

3.6.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas (independen) secara serentak terhadap variabel terikat (dependen). Koefisien ini

menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.